

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas genetik dari pejantan kambing Boer Full Blood sangat memengaruhi kualitas keturunan hasil persilangannya cross Boer. Pejantan dengan kualitas genetik unggul (yang dapat diprediksi melalui pengukuran dimensi tubuh seperti PB, TB, dan LD) memiliki kemampuan lebih baik untuk mewariskan sifat-sifat unggul tersebut kepada keturunannya. Hal ini berkontribusi signifikan terhadap perbaikan genetik pada generasi berikutnya. Kemampuan reproduksi pejantan Boer Full Blood dinilai melalui ukuran skrotum, yang secara ilmiah berkorelasi kuat dengan kesuburan dan kualitas semen (konsentrasi, motilitas). Pejantan dengan lingkaran skrotum ≤ 28 cm dianggap memiliki kemampuan reproduksi baik dan unggul, menjadikannya pilihan utama untuk program *breeding* (termasuk dengan *cross Boer*). Sebaliknya, ukuran di bawah standar minimum menandakan potensi reproduksi yang kurang baik. Implikasi dari evaluasi kemampuan pejantan kambing Boer Full Blood dalam mengawini kambing cross Boer terhadap efisiensi pemuliaan ternak dan kesejahteraan peternak memungkinkan efisiensi pemuliaan dengan memprioritaskan pejantan sesuai tujuan (peningkatan bobot atau fertilitas). Strategi ini mempercepat kemajuan genetik populasi 20-30% dan sangat profitabel, dengan *payback* investasi pejantan unggul tercapai dalam 6-12 bulan melalui peningkatan nilai jual keturunan dan penghematan biaya reproduksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, dapat diajukan beberapa saran demi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, yaitu:

1. Bagi peternak, agar dalam memilih pejantan untuk *breeding*, sebaiknya peternak memperhatikan ukuran tubuh, ukuran skrotum, dan kualitas genetik demi mendapatkan keturunan yang unggul, sehat, dan bernilai ekonomis. Pengelolaan pakan dan kesehatan pejantan juga perlu dijaga demi menjaga kualitas reproduksinya dan kualitas genetik yang diwariskannya kepada keturunan.
2. Bagi penyedia jasa, agar konsistensi dalam melakukan penyusunan perencanaan usaha yang dapat membantu dapat meningkatkan perkembangan kambing *cross boer full blood* serta menyusun strategi juga guna untuk menghadapi kemungkinan yang tidak

dapat di kontrol seperti harga yang berkualitas, sehingga pelaku usaha dapat mempertahankan keuntungan dalam mengembangkan ternak kambing cross boer full blood.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan bervariasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan akurat mengenai ukuran tubuh dan kualitas genetik pejantan Boer. Peneliti selanjutnya juga dapat menghubungkan ukuran tubuh dan skrotum dengan kualitas spermatozoa, presentase kebuntingan, dan ukuran cemepe yang dilahirkan, demi mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai pengaruh pejantan terhadap kualitas keturunannya.

